

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan analisis data terhadap temuan penelitian mengenai peran *self-diagnosis* dalam memberikan *feedback* untuk mendukung pemahaman konsep diperoleh informasi bahwa terdapat perubahan tipe pemahaman konsep setelah peserta didik melakukan *self-diagnosis*. Pemaparan simpulan yang lebih rinci dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Tipe pemahaman konsep peserta didik baik sebelum maupun setelah *self-diagnosis* tersebar kedalam empat tipe. Hasil *test 1* menunjukkan persentase terbesar tipe pemahaman konsep peserta didik berada pada tipe AI (*Alternative*), dengan persentase untuk tipe Sc sebesar 8,65%, tipe ScwAF sebesar 28,85%, tipe AI sebesar 39,42%, dan tipe NCU sebesar 23,08%. Sedangkan, hasil *test 2* menunjukkan persentase terbesar berada pada tipe Sc (*Scientific*), dengan persentase tiap tipe pemahaman konsep untuk tipe Sc sebesar 49,04%, tipe ScwAF sebesar 44,23%, tipe AI sebesar 3,85%, dan tipe NCU sebesar 2,89%.
2. Perubahan pemahaman konsep peserta didik setelah *self-diagnosis* menunjukkan perubahan ke arah positif dengan persentase terbesar yaitu 70%, perubahan ke arah negatif memiliki persentase sebesar 1%, dan tidak ada perubahan tipe pemahaman konsep memiliki persentase sebesar 29%.
3. Hasil penelitian menunjukkan *self-diagnosis* berperan dalam terbentuknya *feedback* secara mandiri yang dibutuhkan peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep mereka. Dari semua kriteria tahapan *self-diagnosis*, terbentuknya *feedback* terjadi saat peserta didik melalui tahap mengenali, mengakui, termasuk saat peserta didik melakukan *self-score*. Pada tahapan tersebut, sebagian besar peserta didik berhasil menerima berbagai *feedback* untuk mendukung peningkatan pemahaman konsep nya pada tahap memperbaiki, terlihat dari tingginya persentase setiap kriteria tahapan tersebut. *Self-diagnosis* berhasil mendukung

pemahaman konsep peserta didik ke tingkat yang lebih baik, hal ini sejalan dengan besarnya persentase perubahan pemahaman konsep peserta didik ke arah positif yaitu sebesar 70%. *Self-diagnosis* peserta didik memperoleh rata-rata persentase yang diharapkan yaitu sebesar 84%. *Self-score* peserta didik memperoleh persentase tertinggi yaitu 100%, sebesar 87% peserta didik melalui tahap mengenali, 85% peserta didik melalui tahap mengakui, dan 80% peserta didik melalui tahap memperbaiki pemahaman konsep.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat dikemukakan peneliti sebagai berikut.

1. Dengan menggunakan jenis soal berupa masalah isomorfik pada *test 2*, belum tentu semua peserta didik dapat mengerjakannya walaupun saat melakukan *self-diagnosis* mereka telah mempelajari setiap konsep dalam pemecahan masalah inti yang digunakan pada *test 1*.
2. *Self-diagnosis* memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman konsep peserta didik melalui *self-feedback* yang dialami oleh mereka.
3. Tidak semua kriteria tahapan *self-diagnosis* tercapai oleh peserta didik, namun peserta didik memberikan penjelasan dari kesalahan yang dilakukan baik secara eksplisit maupun implisit sehingga membentuk *self-feedback* yang membuat peserta didik melakukan berbagai perbaikan diri terhadap pemahamannya dan menciptakan perubahan positif pemahaman konsep peserta didik setelah *self-diagnosis* dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis temuan pada pembahasan, peneliti memberikan rekomendasi untuk melengkapi kekurangan yang ditemukan pada penelitian lebih lanjut agar hasil yang diperoleh lebih baik, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan secara *online*, akan lebih baik lagi jika penelitian dilakukan saat kondisi normal dengan melakukannya didalam kelas supaya kegiatan *self-diagnosis* peserta didik terpantau oleh peneliti.

Selain itu, peneliti bisa memberikan demonstrasi langsung mengenai cara melakukan *self-diagnosis* sehingga peserta didik memahami dengan tepat apa yang harus dilakukannya saat melakukan *self-diagnosis*.

2. Sebelum dilakukan penelitian, sebaiknya peserta didik dilatih terlebih dahulu dalam menggunakan suatu rubrik penilaian secara intensif dan dilakukan secara berkala mengingat penilaian diri dalam *self-diagnosis* merupakan hal yang baru bagi peserta didik. Dengan pelatihan yang dilakukan secara intensif dan berkala, diharapkan peserta didik tidak lagi mengalami kesulitan dalam melakukan *self-diagnosis*.
3. Penelitian *self-diagnosis* sebagai upaya untuk mendukung pemahaman konsep peserta didik dapat dilakukan pada materi atau konsep fisika yang lain ataupun mata pelajaran lainnya.